

SKRIPSI

**PENGARUH TEKNIK RELAKSASI HIPNOTIS LIMA JARI TERHADAP
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG ALAMANDA 2
RSUD SLEMAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

NOORULIA JATI PRAFITRI

KPP2201571

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI
PENGARUH TEKNIK RELAKSASI HIPNOTIS LIMA JARI TERHADAP
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG ALAMANDA 2
RSUD SLEMAN

Disusun Oleh :

Noorulia Jati Prafitri

KPP2201571

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

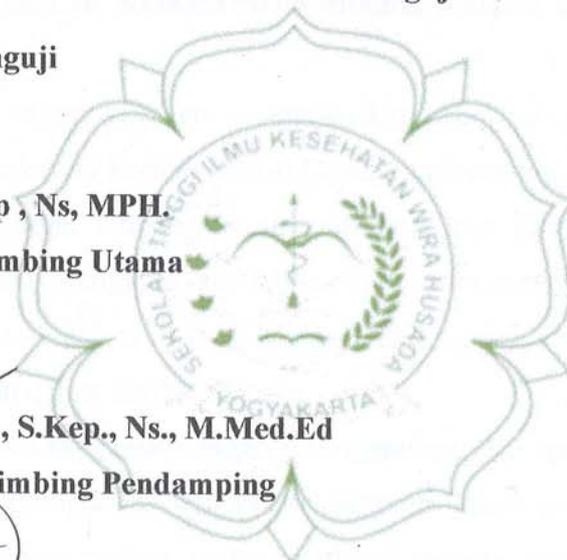
Patricia Asda S.Kep , Ns, MPH.

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida, S.Kep., Ns., M. Sc



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noorulia Jati Prafitri
NIM : KPP2201571
Program Studi : S1 Keperawatan Lintas Jalur
Judul Penelitian : Pengaruh Teknik Relaksasi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Noorulia Jati Prafitri
NIM. KPP2201571



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan .

Skripsi ini ditulis dengan judul: “Pengaruh Teknik Relaksasi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman” guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Pada kesempatan ini izin penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Direktur RSUD Sleman yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns, M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.
3. Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH selaku Dosen Penguji yang senantiasa memberikan banyak waktu bimbingan, pengarahan, ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
4. Nur Yety Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed selaku dosen pembimbing I dalam ujian skripsi terima kasih atas waktu, masukan dan arahannya dalam ujian skripsi ini.
5. Anida, S.Kep., Ns., M. Sc selaku Dosen Pembimbing II dalam ujian skripsi terima kasih atas waktu, masukan dan arahannya dalam ujian skripsi ini.

Tidak ada manusia yang sempurna, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2024

Penyusun

**PENGARUH TEKNIK RELAKSASI HIPNOTIS LIMA JARI TERHADAP
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG ALAMANDA 2
RSUD SLEMAN**

Noorulia Jati Prafitri¹, Nur Yety Syarifah², Anida³

INTISARI

Latar Belakang : Jumlah pasien yang menjalani tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Pasien yang mengalami kecemasan pre operasi akan mengalami efek yang luas diantaranya peningkatan nyeri pasca operasi, peningkatan risiko infeksi, dan waktu penyembuhan yang lama. Dampak dari kecemasan berat pasien pre operasi tidak menutup kemungkinan tindakan pembedahan tidak bisa dilakukan, karena pasien yang cemas sebelum dilakukan operasi akan menyebabkan tekanan darah meningkat, sehingga ketika dilakukan tindakan pembedahan akan mempersulit dalam menghentikan perdarahan, dan bahkan setelah tindakan pembedahan. Prosedur operasi menimbulkan permasalahan psikologi bagi pasien salah satunya kecemasan.

Metode Penelitian : Metode dalam penelitian ini menggunakan desain “*pra experimental one grub pre test and post test design*” populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman dengan jumlah 31 responden diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *t test* dengan $p \leq 0,05$.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian didapatkan skor tingkat ansietas sebelum dan sesudah terapi pada nilai rata-rata sebelum 25,29 (ansietas sedang) dan nilai rata-rata sesudah 16,74 (ansietas ringan). Hasil analisis menggunakan uji *t test* didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan pasien pre operasi. Karakteristik responden untuk umur rata-rata 50,83 tahun dengan usia terendah 23 tahun dan usia tertinggi 63 tahun.

Kesimpulan : Hasil statistik menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dan sesudah dilakukan pengaruh hipnotis lima jari. Dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian hipnotis lima jari terhadap kecemasan pasien pre operasi di ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.

Kata kunci: *kecemasan, Pre Operasi, Terapi Hipnotis Lima Jari*

¹ Noorulia Jati Prafitri

² Nur Yety Syarifah

³ Anida

**THE EFFECT OF THE FIVE FINGER HYPNOTIC RELAXATION
TECHNIQUE ON THE ANXIETY OF PRE-OPERATIVE PATIENTS
IN THE ALAMANDA ROOM 2 SLEMAN REGIONAL HOSPITAL**

Noorulia Jati Prafitri¹, Nur Yety Syarifah², Anida³

ABSTRACT

Background : The number of clients undergoing surgery increases very significantly every year. Patients who experience preoperative anxiety will experience widespread effects including increased postoperative pain, increased risk of infection, and long healing time. The impact of severe pre-operative anxiety in patients does not rule out the possibility that surgery cannot be carried out, because patients who are anxious before surgery will cause blood pressure to increase, so that when surgery is carried out it will make it difficult to stop bleeding, and even after surgery. Surgical procedures cause psychological problems for patients, one of which is anxiety.

Research Method :The method in this research used a "*pre-experimental one group pre test and post test design*". The population in this study was pre-operative patients in Alamanda Room 2, Sleman Regional Hospital with a total of 31 respondents taken using a *purposive sampling technique*. Data analysis used the *t test* with $p \leq 0.05$.

Results : The results of the study showed that the anxiety level score before and after therapy was an average value before 25.29 (moderate anxiety) and an average value after 16.74 (mild anxiety). The results of the analysis using the *t test* showed that the p value was $0.000 < 0.05$, which means that there was an effect of giving five finger hypnosis therapy on preoperative patient anxiety. The average age of respondents is 50.83 years with the lowest age being 23 years and the highest age being 63 years.

Conclusion : The statistical results show a p value = $0.000 < 0.05$ so it can be interpreted that there is a significant difference in the preoperative anxiety level of patients before and after the five finger hypnotic influence. It can be concluded that there is an effect of giving five finger hypnosis on pre-operative patient anxiety in the Alamanda 2 room at Sleman Regional Hospital.

Keywords: *Anxiety, Preoperative, Five-Finger Hypnosis Therapy*

¹ Noorulia Jati Prafitri

² Nur Yety Syarifah

³ Anida

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pre Operasi	9
1. Pengertian Pre Operasi.....	9
2. Gambaran Pasien Pre Operasi	9
3. Persiapan Pasien Pre Operasi	9
B. Ansietas	10
1. Pengertian Ansietas	10
2. Penyebab Ansietas.....	10
3. Tanda dan Gejala Ansietas	12
4. Tingkat Ansietas.....	12
5. Rentang Respons Tingkat Ansietas.....	13
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecemasan Pasien Pre Operasi	13
7. Respons Ansietas.....	16
8. Dampak Ansietas.....	17
9. Tindakan Keperawatan.....	18
10. Pengukuran Ansietas	18
C. Hipnotis Lima Jari.....	21
1. Pengertian Hipnotis Lima Jari.....	21
2. Tujuan Hipnotis Lima Jari.....	22
3. Manfaat Hipnotis Lima Jari.....	22
4. Posisi Hipnotis Lima Jari	22

5. Alat dan Bahan Hipnotis Lima Jari	22
6. Langkah-langkah Hipnotis Lima Jari	22
7. Indikasi Hipnotis Lima Jari	26
D. Kerangka Teori.....	27
E. Kerangka Konsep	28
F. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Waktu dan tempat penelitian.....	29
1. Waktu Penelitian	29
2. Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Validitas dan Reabilitas	33
H. Analisa Data	34
I. Rencana Jalannya Penelitian	35
J. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Tempat Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	46
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah Hipnotis Lima Jari.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia responden	42
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin responden	43
Tabel 4.3 Tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi hipnotis lima jari	44
Tabel 4.4 Tingkat kecemasan sesudah diberikan terapi hipnotis lima jari	44
Tabel 4.5 Kecemasan sebelum & sesudah diberikan terapi hipnotis lima jari..	45

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Rentang Respons Ansietas	13
Skema 2.2 Kerangka Teori	27
Skema 3.1 Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian	57
Lampiran 2. SOP Hipnotis Lima Jari	58
Lampiran 3. Kuesioner HARS	60
Lampiran 4. Output pengolahan data	64
Lampiran 5. Lembar Penjelasan Penelitian.....	70
Lampiran 6. Persetujuan Keikutsertaan Penelitian	73
Lampiran 7. Foto Dokumentasi.....	75
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian,	76
Lampiran 9. Surat Keterangan Layak Etik	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI 2020). Salah satu tindakan yang ada di Rumah Sakit adalah tindakan operasi ataupun pembedahan, tindakan operasi ataupun pembedahan ialah salah tindakan lanjutan dari penanganan permasalahan kegawatan yang terdapat di rumah sakit. Pembedahan merupakan tindakan pengobatan yang dilakukan dengan sayatan untuk membuka atau melihat bagian tubuh yang mengalami gangguan dan diakhiri dengan penjahitan luka (Baradero, 2019). Menurut Ekaputri (2022) tindakan pembedahan melewati 3 tahap meliputi pre operasi, intra operasi dan post operasi. Tahap pre operasi merupakan suatu tahap awal yang harus dilaksanakan dari fase perioperatif.

Menurut WHO (2018) jumlah klien yang menjalani tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Diperkirakan setiap tahun ada 165 juta tindakan bedah dilakukan di seluruh dunia. Tercatat di tahun 2020 ada 234 juta jiwa klien di semua rumah sakit di dunia. Tindakan operasi/pembedahan di Indonesia tahun 2020 mencapai hingga 1,2 juta jiwa (WHO, 2020). Berdasarkan data Kemenkes (2021) tindakan operasi/pembedahan menempati urutan posisi ke-11 dari 50 penanganan penyakit yang ada di Indonesia, 32% diantaranya tindakan pembedahan elektif. Pola penyakit di Indonesia diperkirakan 32% bedah mayor, 25,1% mengalami kondisi gangguan jiwa dan 7% mengalami ansietas (Kemenkes, 2021).

Pada tahun 2020 diperkirakan oleh WHO (*World Health Organization*) bahwa kecemasan menjadi penyebab utama dari ketidakmampuan individu di seluruh dunia dan gangguan psikiatri menyumbang sekitar 15% angka kesakitan global. Prevalensi gangguan kecemasan di Amerika Serikat didapatkan 40 juta penduduk dengan usia 18 tahun hingga lanjut usia. 50% pasien pre operasi di dunia

mengalami ansietas, dimana 5-25% berusia 5-20 tahun dan 50% berusia 55 tahun Faktor yang mempengaruhi hasil tersebut seperti jenis kelamin dan usia.

Berdasarkan Kemenkes (2020) setiap tahun angka ansietas pre operasi mengalami peningkatan, prevalensi ansietas di Indonesia berdasarkan dari data Riskesdas (2020) sekitar 11,6% populasi Indonesia (27.708.000 orang) yang usianya di atas 15 tahun saat ini sedang mengalami ansietas. Dari data yang diperoleh 34 provinsi di Indonesia, prevalensi ansietas posisi pertama berada pada provinsi Bali yaitu sebanyak 11,0%, posisi kedua yaitu D.I.Yogyakarta sebanyak 10,4% sedangkan Sumatera Barat berada di posisi ketiga dengan angka kejadian 9,1% (Riskesdas, 2020).

Prosedur operasi ataupun pembedahan menimbulkan berbagai permasalahan psikologi bagi pasien salah satunya kecemasan. Kecemasan pasien pre operasi yakni berupa was-was terhadap nyeri setelah tindakan operasi, perubahan tubuh, kegagalan operasi, mengalami kematian setelah dibedah. Dengan tanda gejala mukosa mulut dan bibir kering, anoreksia, gemetar, sering buang air kecil, tidak rileks, tekanan darah meningkat, dan sulit tidur (Sari, 2019).

Menurut Wuryaningsih and Wuri (2018) ansietas memiliki tingkat secara umum yaitu tingkat ringan, sedang, berat dan panik. Faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi diantaranya yaitu usia, jenis kelamin, status ekonomi, pekerjaan, tingkat pengetahuan, pendidikan, gangguan konsep diri, traumatic, gangguan fisik, serta ancaman harga diri. Sedangkan faktor eksternal yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi yaitu komunikasi terapeutik, dukungan keluarga, dukungan sosial, dan jenis tindakan operasi (Siti, 2022).

Pasien yang mengalami tekanan pre operasi akan mempengaruhi fisiologis dan psikologisnya, sehingga jika pasien mengalami distress yang berlebihan pada saat operasi akan dapat mempengaruhi perubahan hemodinamik sehingga memerlukan penggunaan anestesi yang berlebihan. Pasien yang mengalami kecemasan pre operasi akan mengalami efek yang luas diantaranya peningkatan nyeri pasca operasi, peningkatan risiko infeksi, dan waktu

penyembuhan yang lama (Spreckhelsen & Chalil, 2021). Dampak dari kecemasan berat pasien pre operasi tidak menutup kemungkinan tindakan pembedahan tidak bisa dilakukan, karena pasien yang cemas sebelum dilakukan operasi akan menyebabkan tekanan darah meningkat, sehingga ketika dilakukan tindakan pembedahan akan mempersulit dalam menghentikan perdarahan, dan bahkan setelah tindakan pembedahan (Pardede Dkk, 2018).

Penatalaksanaan ansietas non farmakologi bisa dilakukan melalui terapi meliputi relaksasi, distraksi, aktivitas spiritual serta hipnotis lima jari. Salah satu Teknik relaksasi untuk mengurangi kecemasan adalah terapi hipnotis lima jari. Teknik terapi hipnotis lima jari merupakan kegiatan individu membuat bayangan menyenangkan, dan mengkonsentrasikan diri pada bayangan tersebut serta berangsur-angsur membebaskan diri dari perhatian terhadap cemas yang dialami (Saswati, Sutinah, & Dasuki 2020). Terapi hipnotis lima jari adalah salah satu metode self hipnosis yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi, sehingga mampu mengurangi ketegangan dan stres dari pikiran seseorang (Marbun Dkk, 2019).

Riset terdahulu yang dilakukan Jek Amidos Pardede et al (2018) di RSUD Dr.H kumpulan pane kota tebing tinggi tentang pengaruh metode relaksasi napas dalam dengan terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan pre operasi hasil riset menunjukkan kalau hasil ukur kecemasan responden saat sebelum diberikan metode relaksasi napas dalam dengan pengobatan hipnotis lima jari dengan memakai kuesioner, kebanyakan kecemasan sedang ialah 61,3%. Hasil riset menunjukkan kalau hasil ukur kecemasan responden sesudah diberikan metode relaksasi napas dalam dengan terapi hipnotis lima jari dengan memakai kuesiner, kebanyakan kecemasan ringan ialah 83,9%.

Riset yang terdahulu dilakukan Pardede et al (2021), tingkat kecemasan menurun setelah diberikan terapi hipnotis lima jari pada pasien preoperatif. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi kecemasan responden mayoritas cemas sedang yang berjumlah sebanyak 88,9%. Tingkat kecemasan setelah diberikan intervensi, hasil penelitian didapatkan setelah

diberikan intervensi dengan menggunakan kuesioner, tingkat kecemasan responden mayoritas cemas ringan sebanyak 59,3% (Pardede, 2021).

Ruang Alamanda 2 merupakan ruang perawatan bedah dewasa kelas 3 di RSUD Sleman. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 01-02 Juli 2023, Di ruang Alamanda 2 RSUD Sleman pada bulan Juni 2023 ada 82 pasien operasi, peneliti juga melakukan wawancara dan observasi dengan menggunakan kuesioner HARS pada 10 orang pasien pre operasi, didapatkan hasil 4 pasien pre operasi mengalami ansietas ringan, 3 pasien pre operasi mengalami ansietas sedang, 3 pasien yang mengalami ansietas berat.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala ruangan dan perawat yang bertugas di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman, didapatkan belum pernah dilakukan pengukuran tingkat kecemasan pasien pre operasi, belum diketahui tingkat ansietas pasien pre operasi, dan belum pernah dilakukan tindakan non farmakologi untuk mengurangi ansietas pada pasien pre operasi Di RS Tersebut.

Berdasarkan fenomena dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam dengan Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh Hipnotis lima jari dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh Hipnotis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik pasien pre operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.
- b. Diketahui tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum diberikan Terapi Hipnotis Lima Jari di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.
- c. Diketahui tingkat kecemasan pasien pre operasi sesudah diberikan Terapi Hipnotis Lima Jari di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD Sleman

Sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien pre operasi. Diharapkan juga bisa meningkatkan pengetahuan perawat yang bertugas dalam mengatasi ansietas pasien pre operasi khususnya di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan maupun ilmu pengetahuan khususnya dibidang keperawatan jiwa. Dan bisa menggunakan metode relaksasi (terutama intervensi hipnotis lima jari) untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada klien yang mengalami kecemasan.

3. Bagi peneliti

Sebagai tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dan dapat mengaplikasikan sedikit terapi kesehatan pada pasien pre operasi yang mengalami ansietas serta mengetahui pengaruh hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi / Keilmuan

Ruang lingkup Penelitian ini merupakan aplikasi mata kuliah Keperawatan Komplementer.

2. Tempat

Tempat dilaksankannya penelitian ini di Ruang Alamanda 2 Rumah Sakit Umum Daerah Sleman.

3. Waktu

Waktu dilaksanakannya penelitian ini yaitu dari Bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian oleh Jek Amidos Parrdede, dkk (2018) dengan judul *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pre Operatif di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Kota Tebing Tinggi*. Penelitian ini menggunakan *quasy experiment* dengan rancangan *One-Group pre and post test design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 pasien per bulan dengan sampel pada penelitian ini sebanyak 31 responden dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecemasan responden sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam dengan terapi hipnotis lima jari, ada pengaruh signifikan terhadap kecemasan pasien pre operatif di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Kota Tebing Tinggi. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian yakni sama-sama *experiment*, variabel penelitian yakni hipnotis lima jari dan kecemasan, teknik pengambilan data sama-sama menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian ini sampel yang diambil adalah pasien yang belum memiliki pengalaman operasi sebelumnya dan pasien pre operatif mayor, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan

adalah pasien pre operasi yang mengalami ansietas, pasien pre operasi yang bersedia diberikan terapi hipnosis lima jari, dan pasien yang berusia 18-65 tahun.

2. Penelitian oleh Suhadi, dkk (2020) dengan judul *Pengaruh Hipnotis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Pakuhaji*. Desain penelitian: *quasi experiment* menggunakan rancangan *One Group Pretest – Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien preoperasi di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang tahun 2020 sebanyak 220 orang. Sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 114 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon. Kesimpulan : pasien pre operasi yang mengalami kecemasan setelah diberikan hipnosis lima jari mengalami penurunan tingkat kecemasan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian yakni sama-sama *experiment*, variabel penelitian yakni hipnotis lima jari dan kecemasan pre operasi. Teknik pengambilan data sama-sama menggunakan kuesioner. Perbedaannya, pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *accidental sampling*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan *purposive sampling*.
3. Penelitian oleh Yuli Permata Sari (2019) dengan judul *Pengaruh Latihan Lima Jari Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre operasi Laparatomy di IRNA Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental* dengan bentuk pendekatan *non equivalent control group pretest-posttest*. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 20 orang sampel dengan 10 kelompok eksperimen dan 10 kelompok kontrol di Irna Bedah RSUP Dr. M. Djamil. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh latihan lima jari terhadap kecemasan pasien pre operasi laparatomy sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian yakni sama-sama *experiment*, teknik pengambilan data sama-sama menggunakan kuesioner. Perbedaannya adalah jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental* dengan bentuk pendekatan *non equivalent control group pretest-*

posttest, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain *experimental one grub pre test and post test design*, tidak menggunakan kelompok kontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh teknik terapi hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman dapat disimpulkan bahwa

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa rata-rata usia responden 50,83 tahun dengan usia terendah 23 tahun dan usia tertinggi 63 tahun. Mayoritas responden berusia antar 46-65 tahun yakni sejumlah 20 pasien (64,5%).
2. Karakteristik responden Berdasarkan jenis kelamin didapatkan data bahwa responden dari 31 responden sebagian besar berjenis kelamin Perempuan sebanyak 17 (54,84 %) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 (45,16%).
3. Tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dilakukan terapi hipnotis lima jari rata-rata nilainya 25,29 kategori kecemasan sedang. Mayoritas pasien mengalami kecemasan sedang yakni sejumlah 25 pasien (80,64%).
4. Tingkat kecemasan sesudah dilakukan hipnotis lima jari pada pasien pre operasi rata-rata nilainya 16,74 kategori kecemasan ringan. Mayoritas pasien mengalami kecemasan ringan yakni sejumlah 22 pasien (70,97%).
5. Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pasien operasi setelah dilakukan yang terapi hipnotis lima jari menurun signifikan dari 25,29 (tingkat kecemasan sedang) menjadi 16,74 masuk dalam kategori kecemasan ringan, hasil statistik menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dan sesudah dilakukan pengaruh hipnotis lima jari. Dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian hipnotis lima jari terhadap kecemasan pasien pre operasi di ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.

B. Saran

Hasil peneliitan ini diharapkan dapat menjadi acuan melakukan penelitian lebih lanjut tentang hipnotis lima jari terhadap tingkat ansietas dengan meneliti variabel- variabel lain misalnya pasien pre partum, sirkumsisi dan sebagainya.

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi RSUD Sleman diharapkan terapi hipnotis lima jari ini bisa dijadikan sebagai tindakan mandiri perawat, sehingga pasien dapat mengelola stress dan bisa mengurangi kecemasan.

2. Bagi Institusi

Sebagai pembelajaran pentingnya mengurangi kecemasan dan melakukan intervensi hipnotis lima jari pada pasien yang mengalami kecemasan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya intervensi dapat digunakan pada pasien lain di komunitas ataupun panti dan menambahkan variabel-variabel yang banyak. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan kelompok kontrol agar hasilnya lebih akurat, serta menambahkan data riwayat operasi sebelumnya, serta data pendidikan dan pekerjaan responden yang dapat mempengaruhi tingkat efektifitas terapi yang diberikan.

DAFTAR PUSAKA

- Agnes Silvina Marbun, Jek Amidos Pardede, Surya Indah Perkasa (2018). *Efektivitas Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap kecemasan Ibu Pre Partum Di Klinik Chelsea Husadatanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*
- Astuti amin, 2018. *Manajemen penanganan post traumatic stress disorder*, Magelang: Unimma Press
- BPOM RI, 2015. *Sistem saraf pusat, Hipnosis dan Ansietas*. (<http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-4-sistem-saraf-pusat/41-hipnosis-dan-ansietas/412-ansietas> diakses 28 Juni 2023)
- Budikasi, F.I., Mulyadi, Malara, R. (2015). *Hubungan pemberian informed consent dengan tingkat kecemasan pasien preoperasi kategori status fisik I-II emergency american society of anesthesiologists (asa) di instalasi gawat darurat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. E-Journal Keperawatan, 3(2), 1-8. (<http://eprints.ums.ac.id> > diunduh 28 Juni 2023)
- Ekaputri, M, 2022. *Keperawatan Medikal Bedah 1. Vol. 1*. Jakarta: Tahta Media
- Hastuti, Arumsari, S. (2015). *Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun (ONLINE) Vol. 1, No. 5*, (<https://media.neliti.com> diunduh 26 Juni 2023)
- Halodoc *Ini Dampak Gangguan Kecemasan pada Kesehatan Tubuh Ditinjau oleh: dr. Fadhli Rizal Makarim 14 September 2020*. (Diakses 25 Juni 2023, <https://www.halodoc.com/artikel/ini-dampak-gangguan-kecemasan-pada-kesehatan-tubuh>)
- Kementerian Kesehatan RI, 2022. *Modul Pelatihan Kesehatan Jiwa Tenaga Kesehatan Terpadu Kesehatan Jiwa*. Direktorat Kesehatan Jiwa Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes, R. I. (2016). *Profil Kesehatan RI Tahun 2016*. Jakarta, Kementrian Kesehatan RI. (ONLINE), Vol 1, No. 5, (<https://media.neliti.com> diunduh 28 Juni 2023)

- Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015 (<http://eprints.ums.ac.id>, diunduh 28 Juni 2023)
- Marbun, A., Pardede, J. A., & Perkasa, S. I. (2019). *Efektivitas Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Ibu Pre Partum Di Klinik Chelsea Husada Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*. *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(2), 92 - 99. <https://doi.org/10.34012/jukep.v2i2.568>
- Mary Baradero, 2019. *Seri Asuhan Keperawatan Kesehatan Mental Psikiatri*. Jakarta: EGC
- Maryunani, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Per operatif-Pre Operasi*. Jakarta. TransInfo Media
- Nurhalimah. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Ansietas : Modul Bahan Ajar Keperawatan Jiwa*. Bppsdmk.Kemkes
- Keliat, B. A. (2015). *Standar Asuhan Keperawatan Jiwa (Gangguan, Resiko dan Sehat)*. Keperawatan Jiwa IX Depok 2015.
- Pardede, J., Hulu, D., & Sirait, A. (2021). *Tingkat Kecemasan Menurun Setelah Diberikan Terapi Hipnotis Lima Jari pada Pasien Preoperatif*. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 265-272. Retrieved from <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/11>
- Pardede, J.A., & Simangunsong, M.M (2020). *Family Support with The Level of Preschool Children Anxiety in the intravenous installation*. *Jurnal keperawatan jiwa*, 8(3), 223-234. Doi: <https://doi.org/10.26714/jkj.8.3.2020.223-234>
- Pardede, J. A., Sitepu, S. F. A., & Saragih, M. (2018). *The Influence of Deep Breath Relaxation Techniques and FiveFinger Hypnotic Therapy on Preoperative Patient Anxiety*. *Journal of Psychiatry*, 3(1), 1-8.
- Pardede, R., & Zahro, S. (2017). *Saving not spending: Indonesia's domestic demand problem*. In *Bulletin of Indonesian Economic Studies (ONLINE)* Vol. 53, Issue 3, pp. 233–259). Taylor & Francis (<https://media.neliti.com/> Diakses 28 Juni 2023)

- Pamungkas, R. A. dan Usman, A. M. (2017). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: TIM
- Riskesdas. 2020. "Profil Kesehatan Indonesia." (<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2019.pdf>).
- Sari, Y. P. (2019). *Pengaruh Latihan Lima Jari terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparotomi di Irna Bedah Rsup. Dr. M. Djamil Padang*. Menara Ilmu 13(10). <https://doi.org/10.31869/mi.v13i10.1631>
- Saswati, N., Sutinah, S., & Dasuki, D. (2020). Pengaruh Penerapan Hipnosis Lima Jari untuk Penurunan Kecemasan pada Klien Diabetes Melitus. *Jurnal Endurance*, 5(1), 136. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.4632>
- Sjamsuhidajat, R., Prasetyono, T., & Riwanto, I. 2017. *Buku Ajar Ilmu Bedah: Masalah Pertimbangan Klinis Bedah dan Metode Pembedahan*. Jakarta: EGC
- Stuart, G. W., Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa Stuart*. Edisi Indonesia (Buku 1). Singapore PteLid: Elsevier.
- Sutejo, 2018. *Keperawatan jiwa konsep dan praktik asuhan keperawatan kesehatan jiwa: Gangguan jiwa dan psikososial*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tarwoto, and Wartonah. 2015. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- World Health Organization (WHO). 2018. "Data Anxiety." <https://www.who.int/news/item/11-01-2022-who-psychological-intervention-effective-in-preventing-mental-disorders-among-syrian-refugees-in-turkey>.
- World Health Organization (WHO). 2018. "Surgery Elektif." <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-HIS-SDS-2015.18>.

World Health Organization (WHO). 2020. “*Surgery Elektif.*” (<https://www.who.int/publications/i/item/WHO-HIS-SDS-2015.18>).

Wuryaningsih, & Wuri. 2018. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1*. Jakarta: EGC

Yusuf, A., Fitriyani, R., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa (1st ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal																																			
		Juni 2023				Juli 2023				Agust 2023				Sept 2023				Okt2023				Nov 2023				Des 2023				Jan 2024				Feb 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																																			
2	Penyusunan dan konsultasi proposal					■																															
3	Seminar Proposal Skripsi													■																							
4	Revisi																	■																			
5	Pelaksanaan Penelitian																	■																			
6	Pengolahan data																									■											
7	Penyusunan laporan skripsi																													■							
8	Sidang skripsi																																				
9	Revisi skripsi																																	■			

Lampiran 2.

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
HIPNOTIS 5 JARI**

LOGO	HIPNOTIS LIMA JARI			LOGO
	No. Dokumen SPO	No. Revisi	Halaman	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SPO)	Tanggal Terbit	Ditetapkan		
PENGERTIAN	Hipnotis lima jari adalah salah satu teknik relaksasi dengan metode pembayangan atau imajinasi yang menggunakan 5 jari sebagai alat bantu.			
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi ansietas 2. Memberikan relaksasi 3. Melancarkan sirkulasi darah 4. Merelaksasi otot-otot tubuh 			
KEBIJAKAN				
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prainteraksi <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca catatan permasalahan klien b. Mempersiapkan diri c. Kontrak dengan klien 2. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a) Mengucapkan salam b) Buka pembicaraan dengan topik umum c) Evaluasi / validasi pertemuan sebelumnya d) Jelaskan tujuan interaksi e) Tetapkan kontrak topik/ waktu dan tempat 3. Kerja <ol style="list-style-type: none"> a) Ciptakan lingkungan yang nyaman 			

	<ul style="list-style-type: none"> b) Membantu klien untuk mendapatkan posisi istirahat yang nyaman duduk atau berbaring c) Latih klien untuk menyentuh keempat jari dengan ibu jari tangan d) Minta klien untuk tarik nafas dalam sebanyak 2-3 kali e) Minta klien untuk menutup mata agar rileks f) Dengan diiringi musik (jika klien mau)/memandu klien untuk menghipnosis dirinya sendiri dengan arahan berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> 1. Telunjuk: bayangkan ketika sehat, sesehat-sehatnya 2. Jari tengah: bayangkan ketika kita bersama dengan orang-orang yang disayangi. 3. Jari manis: bayangkan ketika ketika kita mendapat pujian 4. Jari kelingking: bayangkan tempat yang pernah dikunjungi dengan kenangan paling membekas 5. Minta klien untuk membuka mata perlahan 6. Minta klien untuk tarik napas dalam selama 2-3 kali <p>4. Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Evaluasi perasaan klien b) Evaluasi objektif c) Terapkan rencana tindak lanjut klien d) Kontrak topik/waktu dan tempat untuk pertemuan berikutnya e) Salam penutup
SUMBER	<p>Jinan, Raudhatin (2016). <i>Konsep Dasar Teknik Relaksasi Hipnotis 5 Jari</i> diakses dari https://www.scribd.com/document/331283771/Konsep-DasarTeknik-Relaksasi-Hipnitos-5-Jari tanggal 23 Juli 2023</p>

Lampiran 3.

Kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)

Nama Pasien :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pemeriksaan :

Penilaian

0: Tidak ada (tidak ada gejala sama sekali)

1: Ringan (satu gejala dari pilihan yang ada)

2: Sedang (separuh dari gejala yang ada)

3: Berat (lebih dari separuh gejala yang ada)

4: Sangat berat (semua gejala ada)

No	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1	Perasaan Ansietas - Cemas - Firasat Buruk - Takut Akan Pikiran Sendiri - Mudah Tersinggung					
2	Ketegangan - Merasa Tegang - Lesu - Tak Bisa Istirahat Tenang - Mudah Terkejut - Mudah Menangis - Gemetar - Gelisah					
3	Ketakutan - Pada Gelap - Pada Orang Asing - Ditinggal Sendiri - Pada Binatang Besar - Pada Keramaian Lalu Lintas - Pada Kerumunan Orang Banyak					

4	Gangguan Tidur <ul style="list-style-type: none"> - Sukar Masuk Tidur - Terbangun Malam Hari - Tidak Nyenyak - Bangun dengan Lesu - Banyak Mimpi-Mimpi - Mimpi Buruk - Mimpi Menakutkan 					
5	Gangguan Kecerdasan <ul style="list-style-type: none"> - Sukar Konsentrasi - Daya Ingat Buruk 					
6	Perasaan Depresi <ul style="list-style-type: none"> - Hilangnya Minat - Berkurangnya Kesenangan Pada Hobi - Sedih - Bangun Dini Hari - Perasaan Berubah-Ubah Sepanjang Hari 					
7	Gejala Somatik (Otot) <ul style="list-style-type: none"> - Sakit dan Nyeri di Otot-Otot - Kaku - Kedutan Otot - Gigi Gemerutuk - Suara Tidak Stabil 					
8	Gejala Somatik (Sensorik) <ul style="list-style-type: none"> - Tinitus - Penglihatan Kabur - Muka Merah atau Pucat - Merasa Lemah - Perasaan ditusuk-Tusuk 					
9	Gejala Kardiovaskuler					

	<ul style="list-style-type: none"> - Takhikardia - Berdebar - Nyeri di Dada - Denyut Nadi Mengeras - Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan - Detak Jantung Menghilang (Berhenti Sekejap) 					
10	Gejala Respiratori <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada - Perasaan Tercekik - Sering Menarik Napas - Napas Pendek/Sesak 					
11	Gejala Gastrointestinal <ul style="list-style-type: none"> - Sulit Menelan - Perut Melilit - Gangguan Pencernaan - Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan - Perasaan Terbakar di Perut - Rasa Penuh atau Kembang - Mual - Muntah - Buang Air Besar Lembek - Kehilangan Berat Badan - Sukar Buang Air Besar (Konstipasi) 					
12	Gejala Urogenital <ul style="list-style-type: none"> - Sering Buang Air Kecil - Tidak Dapat Menahan Air Seni - Amenorrhoe - Menorrhagia - Menjadi Dingin (Frigid) - Ejakulasi Praecoaks 					

	<ul style="list-style-type: none"> - Ereksi Hilang - Impotensi 					
13	Gejala Otonom <ul style="list-style-type: none"> - Mulut Kering - Muka Merah - Mudah Berkeringat - Pusing, Sakit Kepala - Bulu-Bulu Berdiri 					
14	Tingkah Laku Pada Wawancara <ul style="list-style-type: none"> - Gelisah - Tidak Tenang - Jari Gemetar - Kerut Kening - Muka Tegang - Tonus Otot Meningkat - Napas Pendek dan Cepat - Muka Merah 					
	Total					
	Grand Total					

Lampiran 4. Output Pengolahan Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRE TEST	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%
POST TEST	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

Descriptives

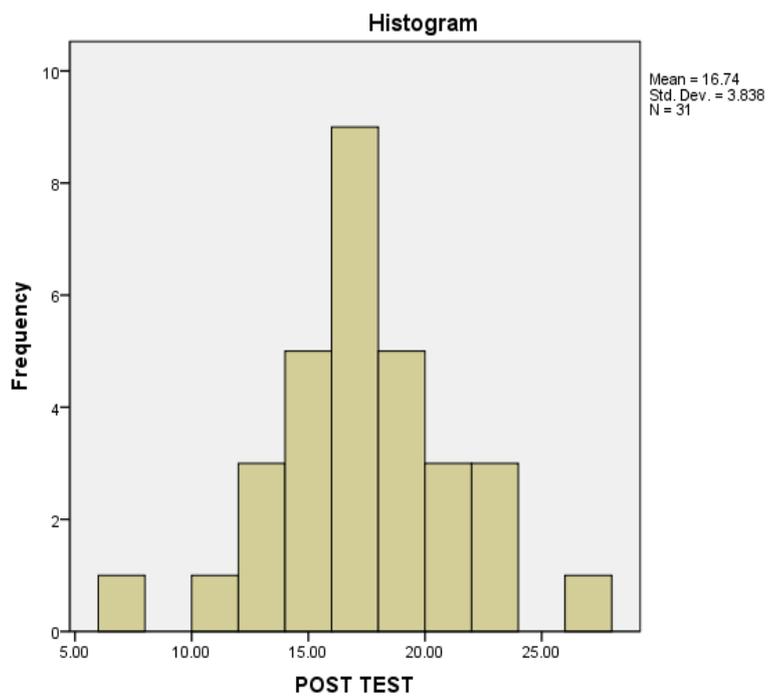
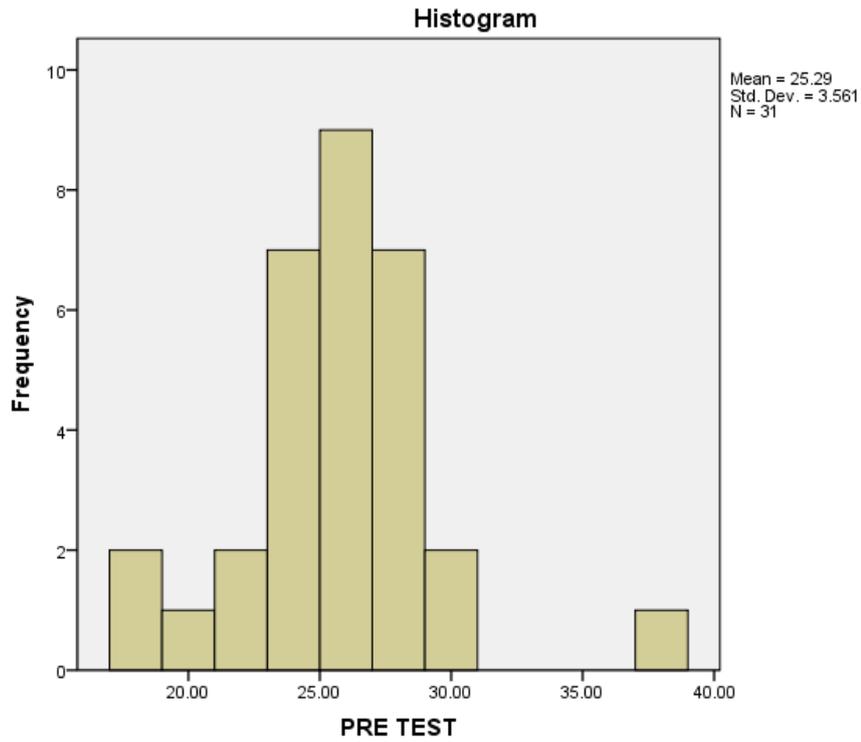
		Statistic	Std. Error
PRE TEST	Mean	25.2903	.63955
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	23.9842	
	Upper Bound	26.5964	
	5% Trimmed Mean	25.1828	
	Median	26.0000	
	Variance	12.680	
	Std. Deviation	3.56084	
	Minimum	18.00	
	Maximum	37.00	
	Range	19.00	
	Interquartile Range	3.00	
	Skewness	.649	.421
	Kurtosis	3.408	.821
POST TEST	Mean	16.7419	.68935
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	15.3341	
	Upper Bound	18.1498	
	5% Trimmed Mean	16.7885	
	Median	16.0000	
	Variance	14.731	
	Std. Deviation	3.83812	
	Minimum	7.00	
	Maximum	26.00	
	Range	19.00	
	Interquartile Range	4.00	
	Skewness	-.061	.421
	Kurtosis	.872	.821

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.219	31	.001	.899	31	.007
POST TEST	.125	31	.200*	.977	31	.726

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



Statistics

		PRE TEST	POST TEST
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		25.2903	16.7419
Median		26.0000	16.0000
Mode		26.00 ^a	16.00
Sum		784.00	519.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PRE TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	2	6.5	6.5	6.5
	20.00	1	3.2	3.2	9.7
	22.00	2	6.5	6.5	16.1
	23.00	2	6.5	6.5	22.6
	24.00	5	16.1	16.1	38.7
	25.00	2	6.5	6.5	45.2
	26.00	7	22.6	22.6	67.7
	27.00	7	22.6	22.6	90.3
	30.00	2	6.5	6.5	96.8
	37.00	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0		

POST TEST

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7.00	1	3.2	3.2	3.2
10.00	1	3.2	3.2	6.5
12.00	1	3.2	3.2	9.7
13.00	2	6.5	6.5	16.1
14.00	2	6.5	6.5	22.6
15.00	3	9.7	9.7	32.3
16.00	7	22.6	22.6	54.8
17.00	2	6.5	6.5	61.3
18.00	3	9.7	9.7	71.0
19.00	2	6.5	6.5	77.4
20.00	2	6.5	6.5	83.9
21.00	1	3.2	3.2	87.1
22.00	3	9.7	9.7	96.8
26.00	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	25.2903	31	3.56084	.63955
POST TEST	16.7419	31	3.83812	.68935

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	31	.879	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	8.54839	1.84099	.33065	7.87311	9.22367	25.853	30	.000

Statistics

Usia

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		50.84
Std. Error of Mean		2.146
Median		55.00
Mode		59 ^a
Std. Deviation		11.947
Variance		142.740
Range		40
Minimum		23
Maximum		63
Sum		1576
Percentiles	25	47.00
	50	55.00
	75	59.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kelompok Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12-25 tahun	5	16.1	16.1	16.1
26-45 tahun	6	19.4	19.4	35.5
46-65 tahun	20	64.5	64.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	3.2	3.2	3.2
	25	2	6.5	6.5	9.7
	28	1	3.2	3.2	12.9
	37	1	3.2	3.2	16.1
	39	1	3.2	3.2	19.4
	44	1	3.2	3.2	22.6
	47	1	3.2	3.2	25.8
	49	1	3.2	3.2	29.0
	50	2	6.5	6.5	35.5
	51	1	3.2	3.2	38.7
	53	1	3.2	3.2	41.9
	54	2	6.5	6.5	48.4
	55	2	6.5	6.5	54.8
	56	1	3.2	3.2	58.1
	57	2	6.5	6.5	64.5
	58	1	3.2	3.2	67.7
	59	3	9.7	9.7	77.4
	60	2	6.5	6.5	83.9
	61	1	3.2	3.2	87.1
	62	1	3.2	3.2	90.3
	63	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 5.

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN
LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara, Pasien-Keluarga
Di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman

Saya adalah Noorulia Jati Prafiri mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta Jurusan Ilmu Keperawatan dengan ini bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Teknik Relaksasi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknik Relaksasi Hipnotis Lima Jari terhadap kecemasan pasien pre operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.

Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berpartisipasi sebagai responden/partisipan dalam penelitian saya secara sukarela. Bapak/Ibu/Saudara sebagai responden/partisipan berhak untuk menentukan sikap dan keputusan untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian ini atau akan mengundurkan diri karena alasan tertentu .

Penelitian ini sudah mendapatkan ijin penelitian dari Direktur RSUD Sleman dengan Nomor 070/5991.1, dan telah mendapatkan Surat Keterangan Layak Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Sleman dengan No. 180/5878.7.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Partisipasi Saudara dalam penelitian ini bersifat sukarela. Keikutsertaan Saudara dalam penelitian ini merupakan pilihan Saudara. Saudara dapat berubah pikiran dan berhenti untuk berpartisipasi meskipun sudah menyatakan persetujuan di awal.

B. Prosedur penelitian

Kami mengundang Saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Kami akan menanyakan mengenai kecemasan Saudara terkait dengan operasi dalam bentuk lembar *checklist*. Jika Saudara bersedia untuk berpartisipasi, maka Saudara diharapkan menuliskan nama lengkap dan membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Lembar kuisisioner yang akan Saudara isi berisikan tentang tingkat kecemasan yang Saudara rasakan dan gambaran aktivitas latihan yang Saudara lakukan setelah operasi.

C. Kewajiban subyek penelitian

Sebagai subyek penelitian, Saudara berkewajiban untuk mengikuti aturan atau petunjuk seperti yang tertulis di atas. Bila masih ada hal yang kurang jelas, Saudara bisa menanyakannya kepada peneliti.

D. Risiko dan efek samping serta penanganannya

Kegiatan dalam penelitian ini mungkin sedikit menyita waktu Saudara, namun selama proses pengambilan data tidak menimbulkan ketidaknyamanan terhadap fisik, tidak memberikan risiko dan efek samping bagi Saudara.

E. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi hipnotis lima jari terhadap kecemasan pasien pre operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman. Keikutsertaan Saudara dalam penelitian ini juga akan sangat membantu untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Sleman serta selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perawatan.

F. Kerahasiaan

Kami menjamin kerahasiaan Saudara dengan hanya mencantumkan nomor kode lembar *checklist* pada publikasi penelitian. Lembar kuesioner yang Saudara isi akan disimpan dan hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap dokumen asli penelitian tersebut.

G. Kompensasi

Saudara akan mendapatkan souvenir sebagai tanda terimakasih karena telah menjadi responden dalam penelitian ini.

H. Pembiayaan

Semua biaya akan ditanggung oleh peneliti.

I. Informasi Tambahan

Saudara diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai semua hal terkait penelitian ini. Apabila Saudara membutuhkan penjelasan lebih lanjut, dapat menghubungi Noorulia Jati Prafitri di nomor HP 085740026656.

Yogyakarta, Oktober 2023

(Noorulia Jati Prafitri)

Lampiran 6.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN Jalan Bhayangkara Nomor 48, Triharjo, Sleman, Yogyakarta, 55514 Telepon: (0274) 868437, Faksimile: (0274) 868812 Website: www.rsudsleman.slemankab.go.id, E-mail: rsudsleman@gmail.com		PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN KLINIS	
PEMBERIAN INFORMASI			
Pemberi Informasi			
Penerima Informasi/ Pemberi Persetujuan*			
No.	Jenis Informasi	Isi Informasi yang Diberikan	Tanda (√)
1	Judul penelitian	Pengaruh Teknik Relaksasi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman	
2	Kesukarelaan dalam penelitian	Suka rela	
3	Prosedur penelitian	Menandatangani lembar persetujuan, mengisi daftar pernyataan tentang data diri responden, mengisi kuesioner pretest, dilakukan intervensi Teknik Relaksasi Hipnotis Lima Jari dan mengisi kuesioner posttest	
4	Kewajiban partisipasi Penelitian	Bersedia mengisi kuesioner pretest, dilakukan intervensi Teknik Relaksasi Hipnotis Lima Jari dan mengisi kuesioner posttest	
5	Manfaat dan keuntungan	Dapat menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi	
6	Ketidaknyamanan dan Kemungkinan Resiko	Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan dalam penyimpanan data yang diperoleh	
7	Alternatif Pengobatan	-	
8	Kerahasiaan	Identitas responden serta informasi yang diberikan dalam penelitian ini akan dirahasiakan	
9	Asuransi dan Kompensasi	Souvenir sebagai ucapan terimakasih peneliti atas kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam penelitian ini	
10	Pengunduran diri dari Penelitian	Responden dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi setiap saat tanpa memberikan alasan apapun serta tanpa dikenai denda ataupun sanksi apapun, walaupun telah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini	
11	Akses peneliti	Nooruliah Jati Prafitri, mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners, Nomer telepon 085740026656	
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau diskusi			Tanda tangan
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi dari dokter sebagaimana di atas kemudian yang saya beri tanda/paraf di kolom kanannya, dan telah memahaminya			Tanda tangan
*Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali atau keluarga terdekat.			
PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN			
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :			
nama	:		jenis kelamin : laki laki/perempuan**
alamat	:		tanggal lahir :
dengan ini menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian terhadap			
<input type="checkbox"/> diri sendiri <input type="checkbox"/> suami/istri <input type="checkbox"/> orang tua <input type="checkbox"/> anak <input type="checkbox"/> wali			
nama	:		jenis kelamin : laki laki/perempuan**
nomor rm	:		tanggal lahir :
alamat	:		

Saya memahami prosedur dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan termasuk risiko yang akan timbul. Saya akan bertanggungjawab secara penuh atas segala akibat yang mungkin timbul akibat persetujuan dari keikutsertaan dalam penelitian.

Sleman, tanggal.....pukul

	Yang menyatakan*	Saksi 1	Saksi 2
TandaTangan			
Nama jelas			

Lampiran 5. Foto Dokumentasi

